



PANDUAN PRAKTIS

**PENYUSUNAN
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
2016**

SISTEMATIKA PANDUAN KPT 2016

A. PENDAHULUAN

- 1. Dasar Pemikiran Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi**
- 2. Pengertian yang digunakan dalam panduan**
- 3. Kaitan kurikulum dengan SN Dikti 2015.**

B. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

- 1. Tahap Perancangan Kurikulum**
 - Perumusan capaian pembelajaran;
 - Pembentukan mata kuliah;
 - Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum).
- 2. Tahap pembelajaran**
 - Perencanaan Pembelajaran
 - Proses pembelajaran
 - Proses asesmen pembelajaran
- 3. Tahap evaluasi program pembelajaran.**

PENGERTIAN (menurut UU Pendidikan Tinggi no 12/2012)

1. **Kurikulum** (pendidikan tinggi) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
2. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** (ps 35 ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan **intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan**.
4. Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk **program sarjana** dan **program diploma** (ps 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (ps 35 ayat 1) :
 1. Agama;
 2. Pancasila;
 3. Kewarganegaraan; dan
 4. Bahasa Indonesia.
5. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

ACUAN DALAM MENGEKSPANDI KURIKULUM





KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden no 8 tahun 2012

LATAR BELAKANG

ALASAN EKSTERNAL

- Tantangan dan persaingan global
- Ratifikasi Indonesia di berbagai konvensi

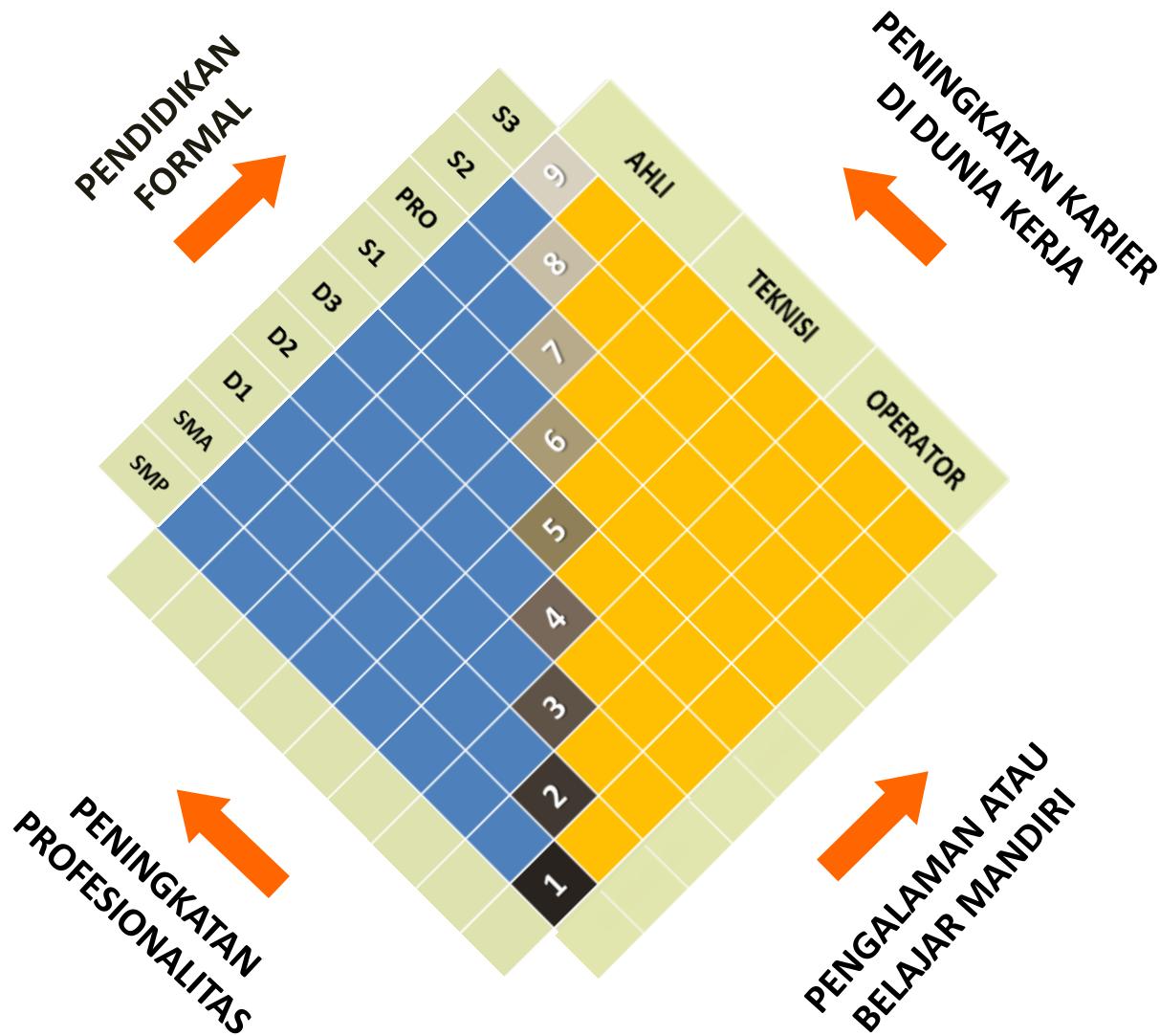
ALASAN INTERNAL

- Kesenjangan mutu.
- Relevansi lulusan
- Beragam kualifikasi
- Beragam pendidikan



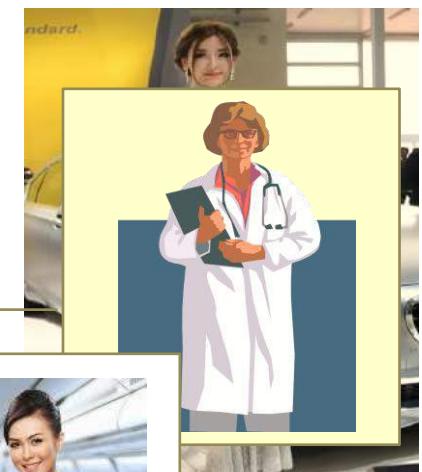
KONSEP KKNI

Pencapaian level kualifikasi melalui berbagai alur

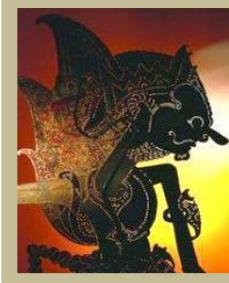




Perguruan tinggi ini
menghasilkan lulusan
dengan level yang tepat ?



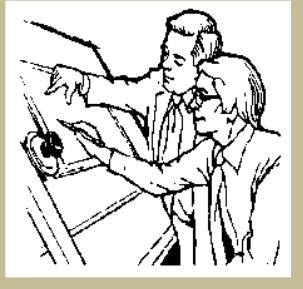
Kemampuan bisa didapat melalui berbagai jalan



Belajar mandiri



Pengalaman kerja

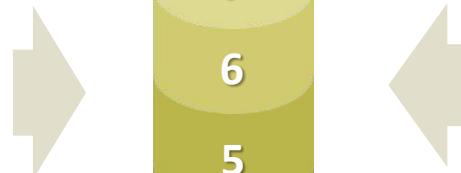


Praktek profesi



Pendidikan formal

KKNI
adalah
tolok ukur
“kemampuan”



Orang ini mampu di bidang apa? Dan seberapa mampu?

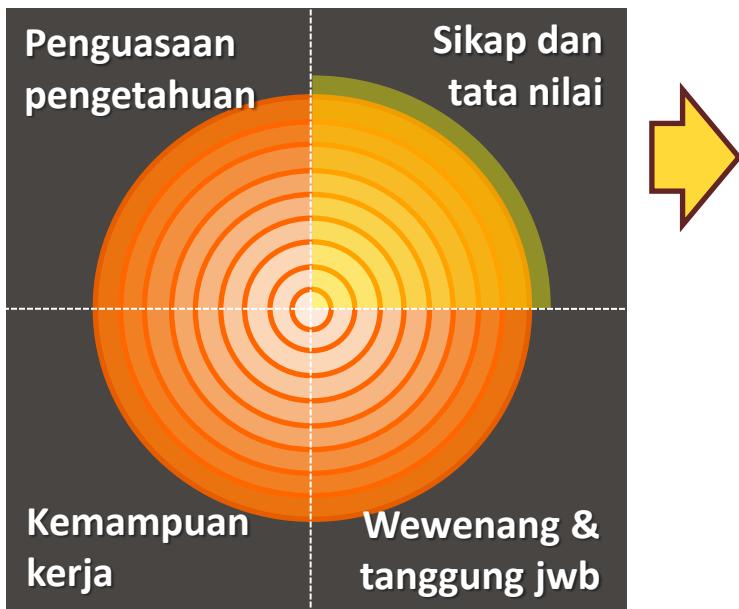


Ukuran “kemampuan” di KKNI



Dideskripsikan sebagai
“capaian pembelajaran”
(*learning outcomes*)

DESKRIPSI SIKAP DAN TATA NILAI



- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

LEVEL 6

(setara dengan lulusan Sarjana)

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

LEVEL 8

(setara dengan lulusan Magister)

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

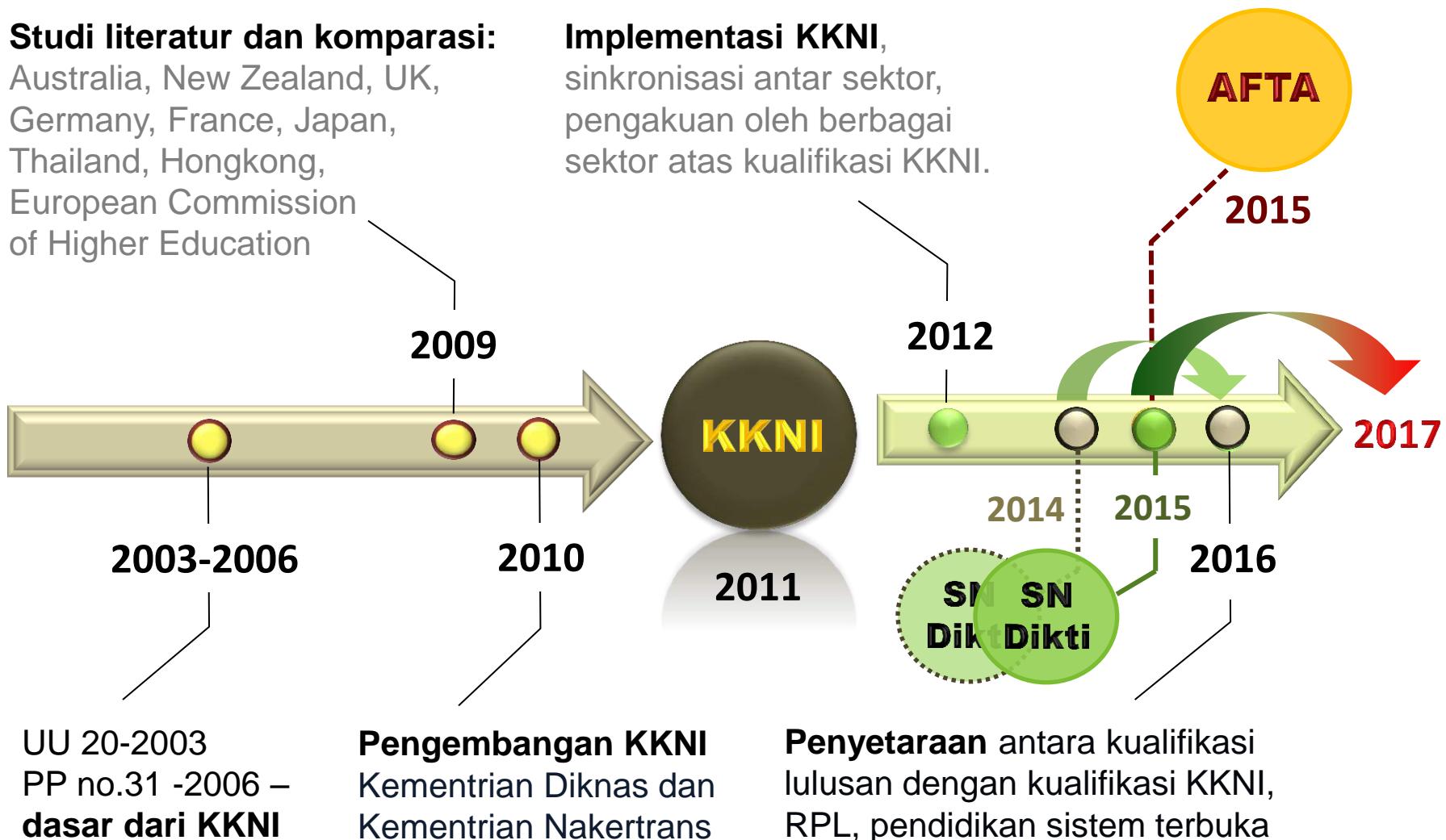
Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .

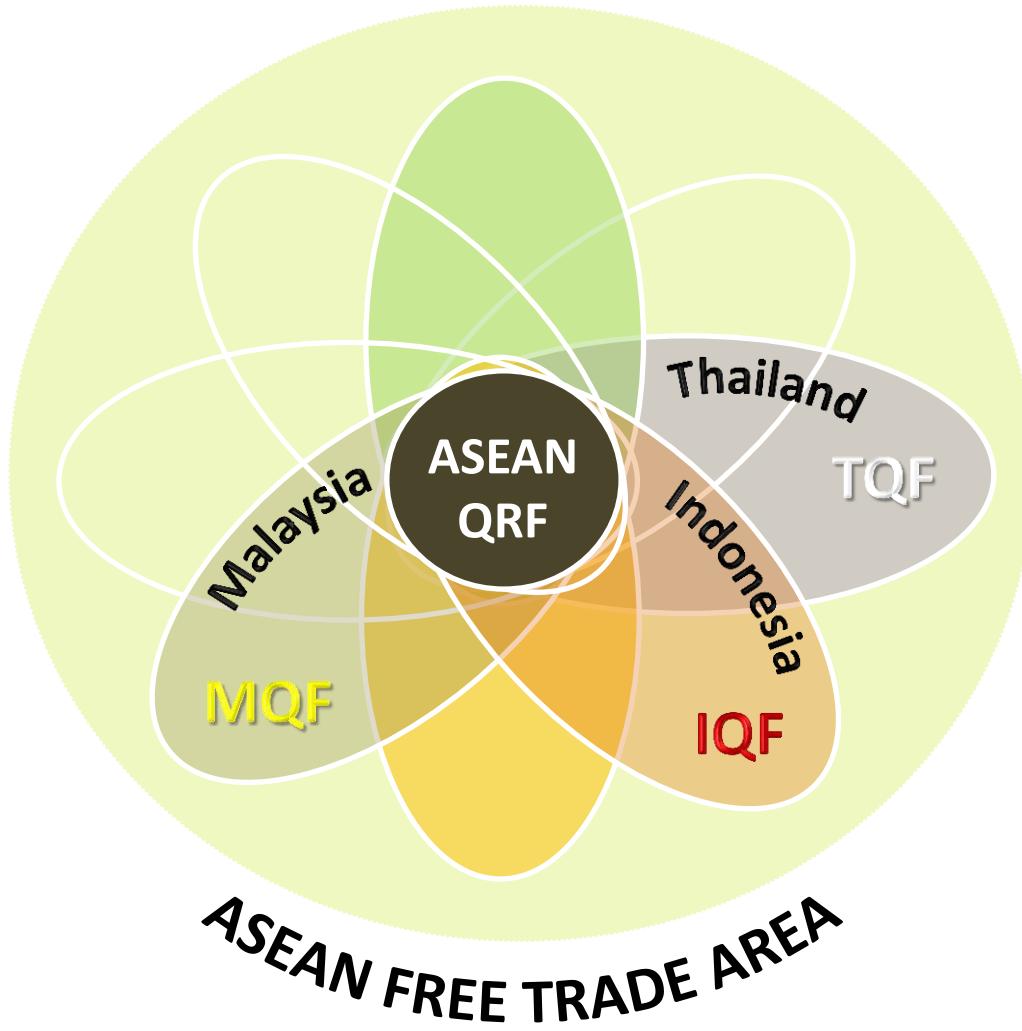
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

Time Line pengembangan KKNI

Studi literatur dan komparasi:

Australia, New Zealand, UK, Germany, France, Japan, Thailand, Hongkong, European Commission of Higher Education





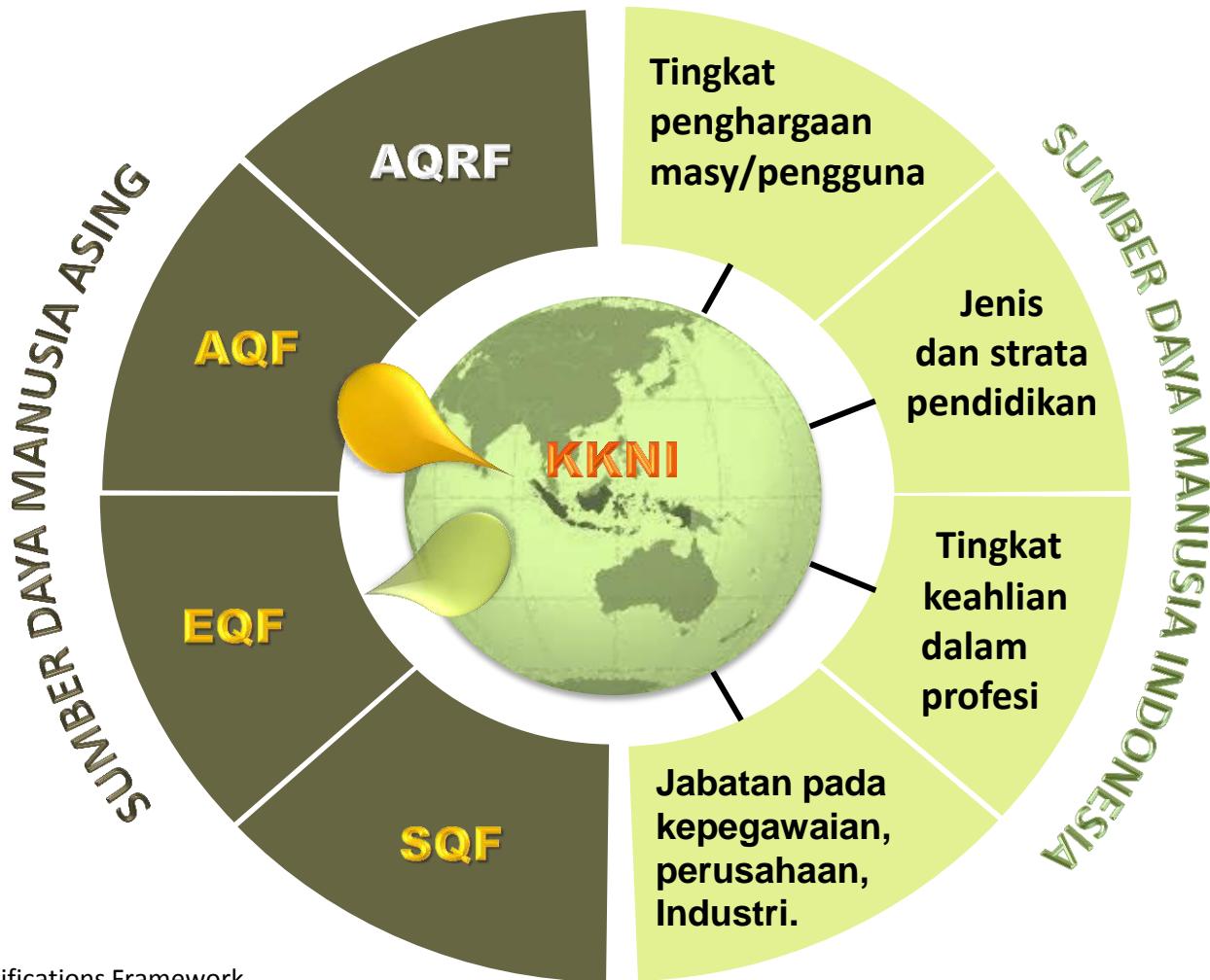
ROADMAP MOBILITAS BEBAS TENAGA KERJA KOMPETEN & PROFESIONAL

2008-2009	2010-2011	2012-2013	2014-2015
<ul style="list-style-type: none">• Harmonisasi regulasi• Perbaikan sistem dan penguatan institusi	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan dan pelaksanaan Mutual Recognition Arrangement (MRA)	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan MRA untuk okupasi yang sudah disepakati	<ul style="list-style-type: none">• Perluasan, penyiapan dan pelaksanaan untuk bidang profesi lain

BIDANG PROFESI YANG TELAH MEMILIKI **MRA**

BIDANG PROFESI			
1	ENGINEERS	5	MEDICAL DOCTOR
2	ARCHITECT	6	DENTIST
3	LAND SURVEYORS	7	NURSES
4	ACCOUNTANT	8	LABORS IN TOURISM

PERAN KKNI SEBAGAI PENYETARA MUTU SDM INDONESIA DENGAN SDM ASING DI BERBAGAI SEKTOR



SQF : Scottish Qualifications Framework

EQF : European Qualifications Framework

AQF : Australian Qualifications Framework

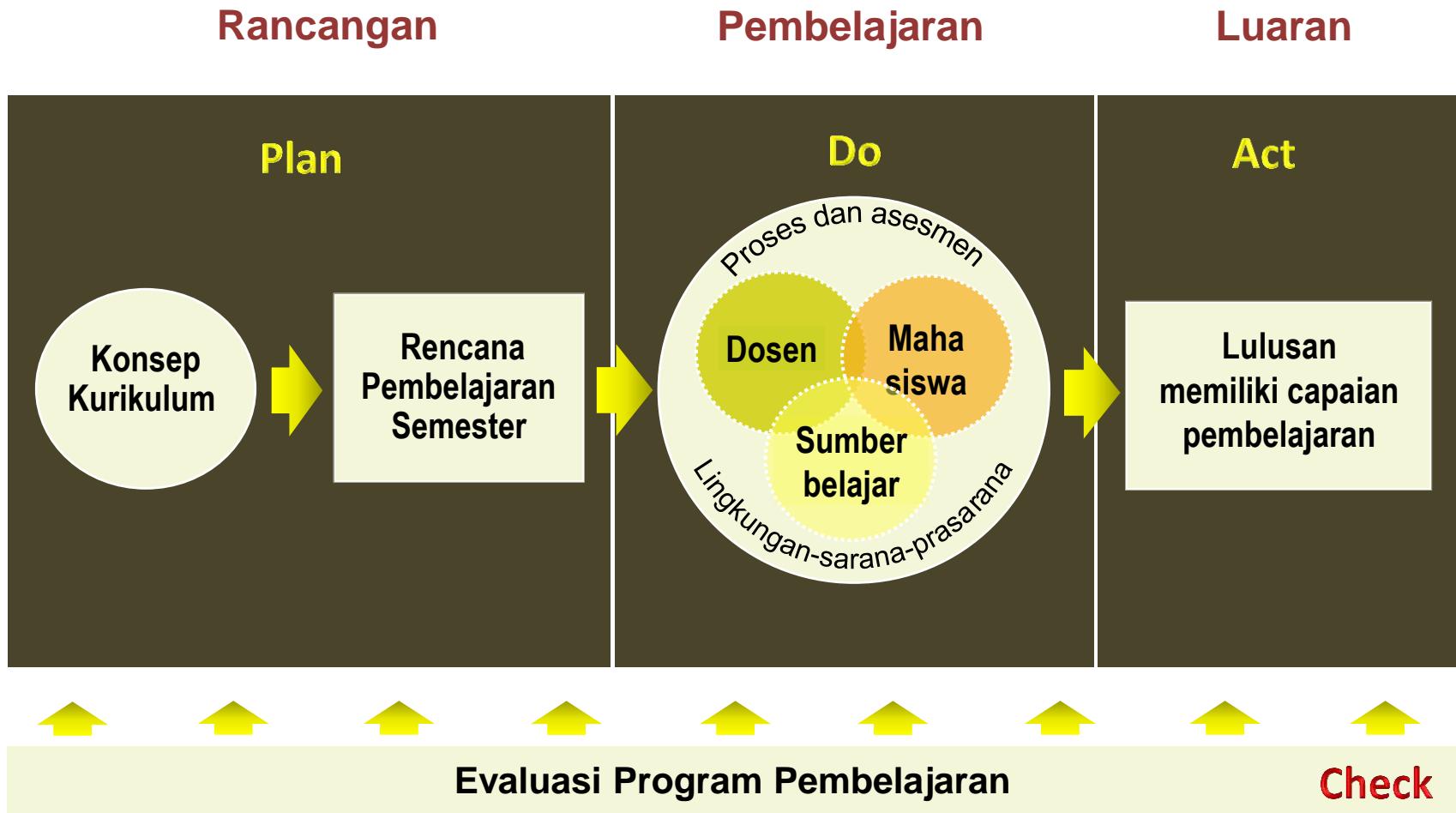
AQRF : ASEAN Qualification Reference Framework



ASEAN QUALIFICATIONS REFERENCE FRAMEWORK

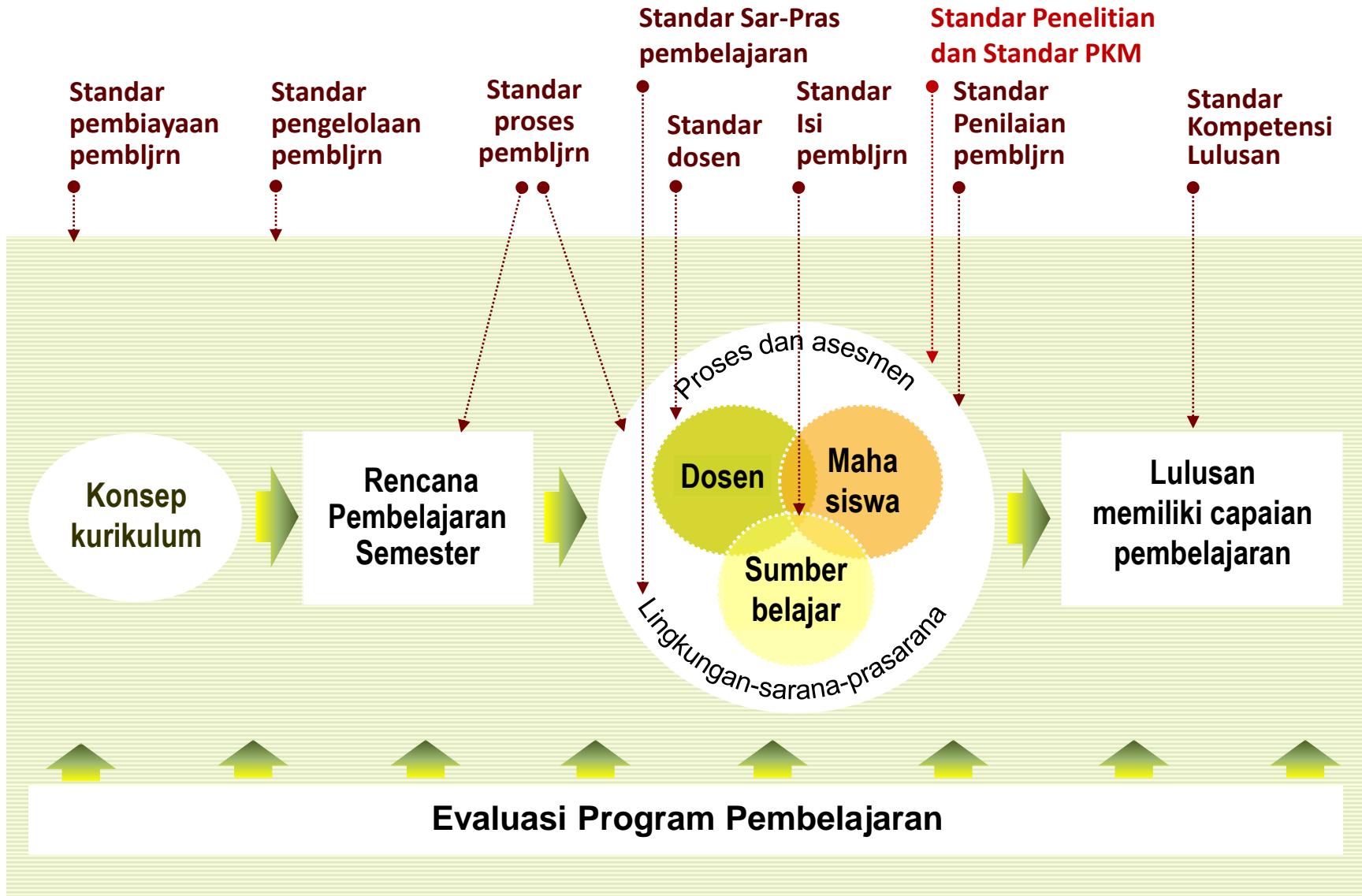
L	Knowledge and skills	Application and Responsibility
	<i>Demonstration of knowledge and skills that:</i>	<i>The contexts in which knowledge and skills are demonstrated:</i>
VIII	<ul style="list-style-type: none">• is at the most advanced and specialized level and at the frontier of a field• involve independent and original thinking and research, resulting in the creation of new knowledge or practice	<ul style="list-style-type: none">• are highly specialized and complex involving the development and testing of new theories and new solutions to resolve complex, abstract issues• require authoritative and expert judgment in management of research or an organisation and significant responsibility for extending professional knowledge and practice and creation of new ideas and or processes.
VII	<ul style="list-style-type: none">• is at the forefront of a field and show mastery of a body of knowledge• involve critical and independent thinking as the basis for research to extend or redefine knowledge or practice	<ul style="list-style-type: none">• are complex and unpredictable and involve the development and testing of innovative solutions to resolve issues• require expert judgement and significant responsibility for professional knowledge, practice and management

KURIKULUM SEBAGAI SEBUAH PROGRAM

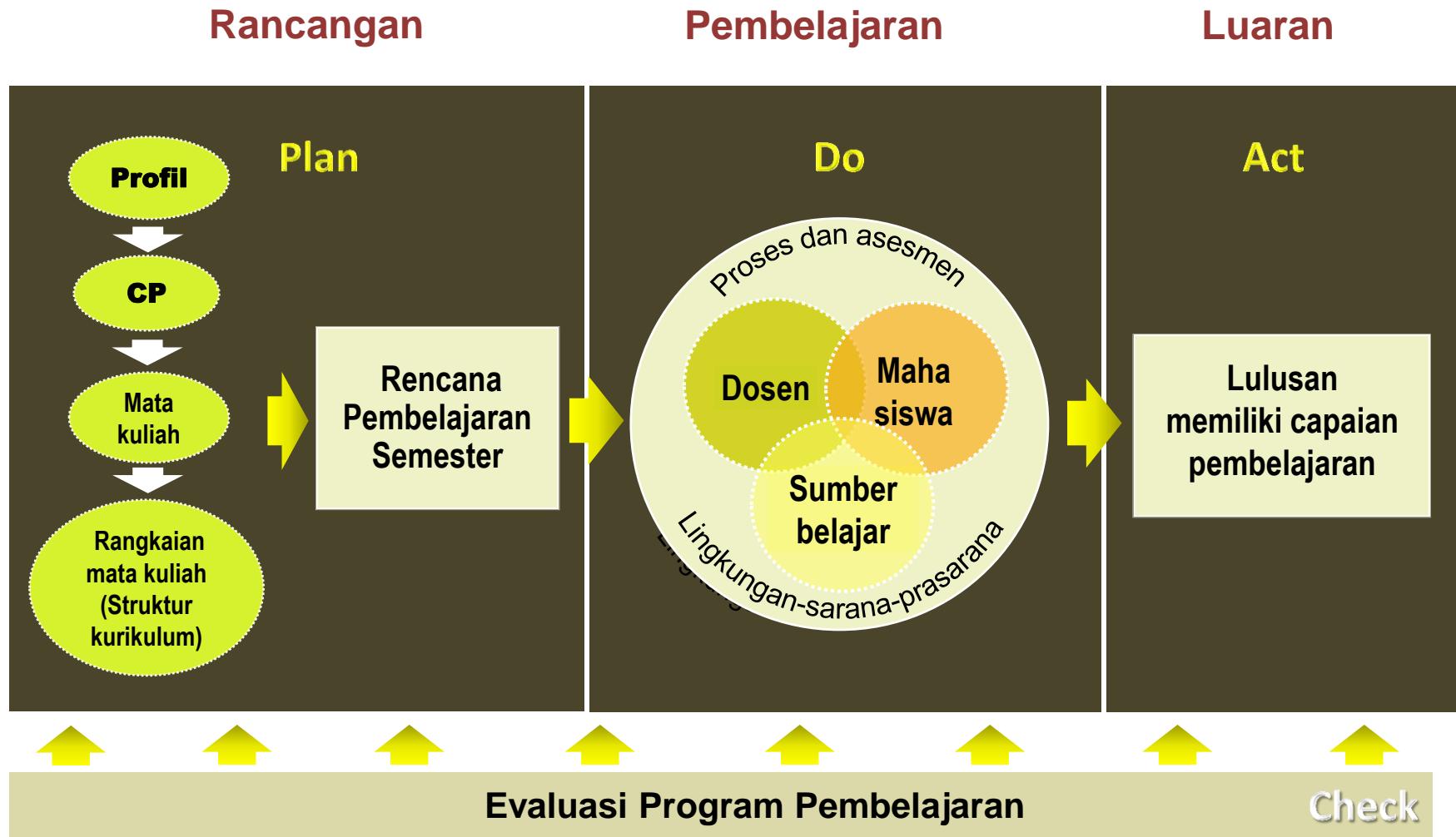


Kurikulum bukan hanya sekelompok mata kuliah

KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



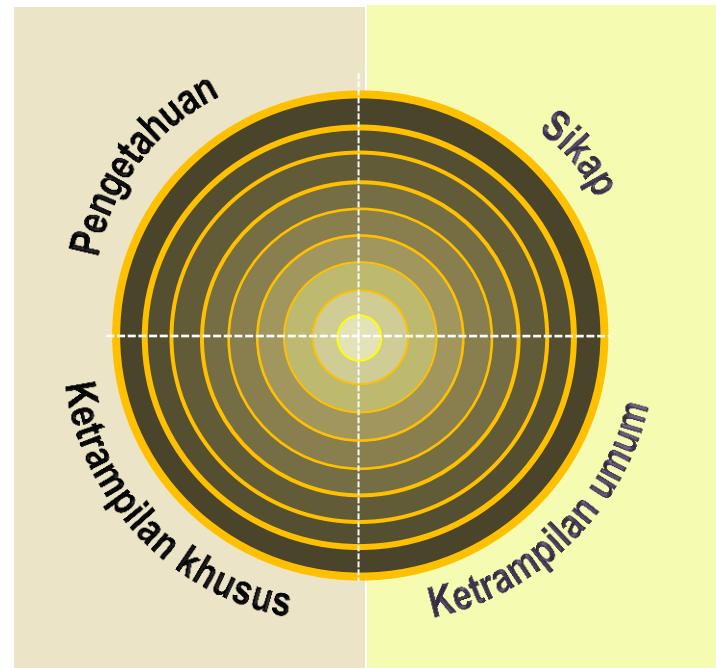
KURIKULUM SEBAGAI SEBUAH PROGRAM



DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



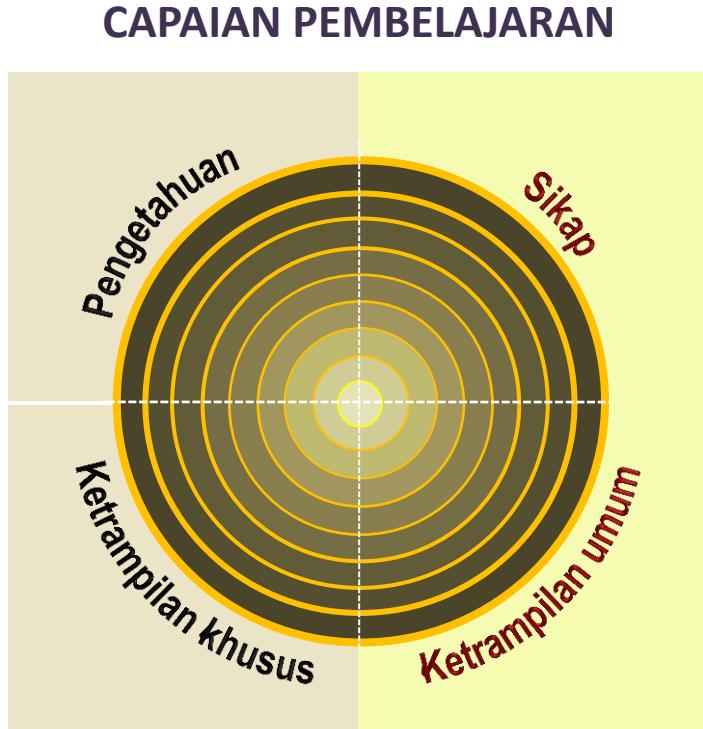
**Kerangka Kualifikasi
Nasional Indonesia
(KKNI)**



**Standar Nasional
Pendidikan Tinggi
2015**

Ketentuan dan parameter rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi

Dirumuskan
oleh forum
prodi sejenis



**Hasil rumusan akhir
diusulkan ke Dirjen Belmawa
dikaji dan ditetapkan oleh Menteri**

- **Ditetapkan
dalam SN DIKTI**
- **Prodi dapat
menambah**

RUMUSAN SIKAP YANG HARUS DIMILIKI SETIAP LULUSAN

1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara ;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. (program studi/perguruan tinggi bisa menambah).
(misal prodi Kependidikan : mempunyai ketulusan, komitmen, dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.)

Ketrampilan umum lulusan

PROGRAM SARJANA

- 1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif** dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. **Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;**
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Ketrampilan umum lulusan PROGRAM MAGISTER

1. mampu **mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif** melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, **menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian** berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

TAHAPAN PERANCANGAN KURIKULUM

Tugas
Universitas &
Program Studi

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Tugas
Bidang studi/
Laboratorium

Peta/gugus
keilmuan

Keterlibatan
semua dosen

Ketetapan
Program studi

- Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian
- Analisis kebutuhan pasar & pemangku kepentingan

↓
Profil Lulusan

↓
**Rumusan
Capaian Pembelajaran**

**Pemilihan bahan
kajian :**
keluasan,
kedalaman,
tingkat penguasaan

Matriks bahan kajian
dengan sikap,
ketrampilan umum
dan ketrampilan
khusus

↔
**Konsep mata kuliah
dan besarnya sks**

↓
**Susunan mata kuliah &
Rancangan pembelajaran
(DOKUMEN KURIKULUM)**

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

KKNI ,SN Dikti,
Renstra Dikti

Pengetahuan

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Konsep
kurikulum

Konsep &
Strategi
pembelajaran

Bagaimana program studi merumuskan kemampuan lulusannya dalam deskripsi capaian pembelajaran

**Tugas
Universitas &
Program Studi**

**Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi**

- Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian
- Analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan



PROFIL LULUSAN



**RUMUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**Masukan
Asosiasi &
Stake holders**

**Pengetahuan
KKNI, SN Dikti,
Renstra Dikti**

Profil:

peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu antara 1-3 thn setelah menyelesaikan program studi.



PROFIL LULUSAN PRODI SEKRETARIS

- Manager
- Communicator
- Information Provider
- Community Leader
- Decision Maker

PROFIL LULUSAN SEKRETARIS		KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI	PENGETAHUAN YANG HARUS DIKUASAI
1	MANAGER	Mampu merancang pengelolaan sumber daya perusahaan.	
		Mampu meningkatkan pelayanan administrasi , berdasarkan analisis masalah perusahaan, dengan metode pengembangan yang tepat , dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.	
2	COMUNICATOR	Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam menghadapi pelanggan dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.	

CONTOH : Profil dan kemampuan lulusan sarjana gizi

PROFIL SARJANA GIZI		KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI
1	PENYELIA GIZI	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri.
		Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat , dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
		Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.
2	PENASEHAT GIZI	Mampu memformulasikan kebijakan gizi untuk klien individu, kelompok masyarakat, dan organisasi, dalam konteks isyu nasional terkini.
		Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya.
		Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.
3	AKADEMISI	Memiliki kemampuan belajar yang terstruktur untuk pengembangan diri, keilmuan , dan karier.
		Memiliki kemampuan berfikir (meta kognitif) dan mampu mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara akademis dan etis.
		Mampu melakukan penelitian bidang gizi untuk menyelesaikan masalah gizi dengan bimbingan.
		Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu gizi, pangan, biomedik, manajemen, sosial dan humaniora, serta metode pengembangan , ke dalam bentuk pelayanan gizi.
4	BIROKRAT	Menguasai konsep manajemen gizi untuk dapat melakukan pengawasan program pelayanan gizi dalam sebuah organisasi.

Dikaji apakah rumusan ini setara dengan “Capaian pembelajaran” level 6 KKNI dan SN Dikti 2015

Tahap pertama

Perumusan capaian pembelajaran

Tugas
Universitas &
Program Studi

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

- Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian
- Analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan



PROFIL LULUSAN



**RUMUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

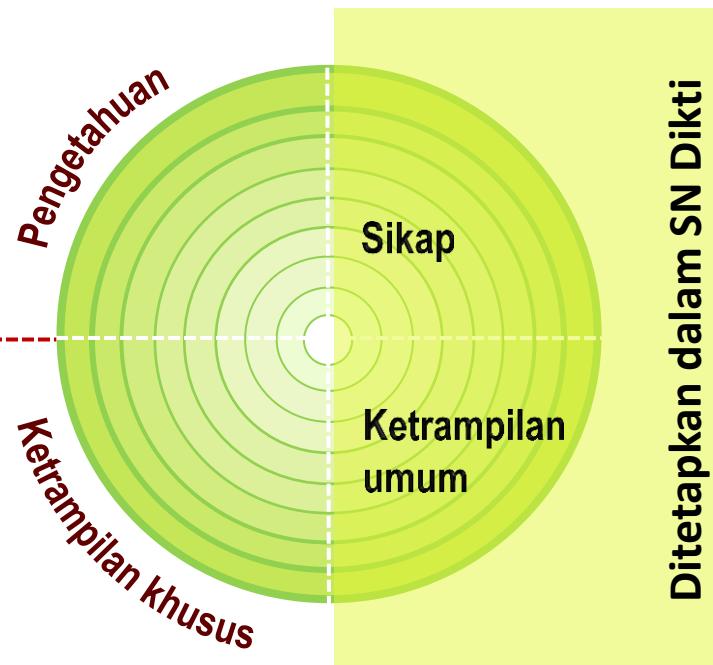
Pengetahuan
**KKNI, SN Dikti,
Renstra Dikti**

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi

Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada Standar Isi Pembelajaran (lihat tabel 1)

Mengacu pada unsur kemampuan kerja deskripsi KKNI (lihat tabel 2)

Dirumuskan oleh forum prodi sejenis



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tabel 1: Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

PROGRAM	KATA KUNCI PENGUASAAN PENGETAHUAN	LEVEL
Doktor/Doktor - Terapan/ Spesialis II	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	9
Magister/Magister Terapan/Spesialis I	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu	8
Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	7
Sarjana/ Sarjana Terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	6
Diploma III	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	5
Diploma II	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	4
Diploma I	menguasai konsep umum , pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	3
Catatan : Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif		

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

(tercantum dalam Standar Isi Pembelajaran SN Dikti 2015)

- a. **lulusan program diploma satu** paling sedikit menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
- b. **lulusan program diploma dua** paling sedikit menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
- c. **lulusan program diploma tiga** paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
- d. **lulusan program diploma empat** dan **sarjana** paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
- e. **lulusan program profesi** paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
- f. **lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis satu** paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
- g. **lulusan program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua** paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Catatan :

- Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.
- Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

TINGKAT KEDALAMAN, DAN KELUASAN BAHAN KAJIAN PRODI KEFARMASIAN

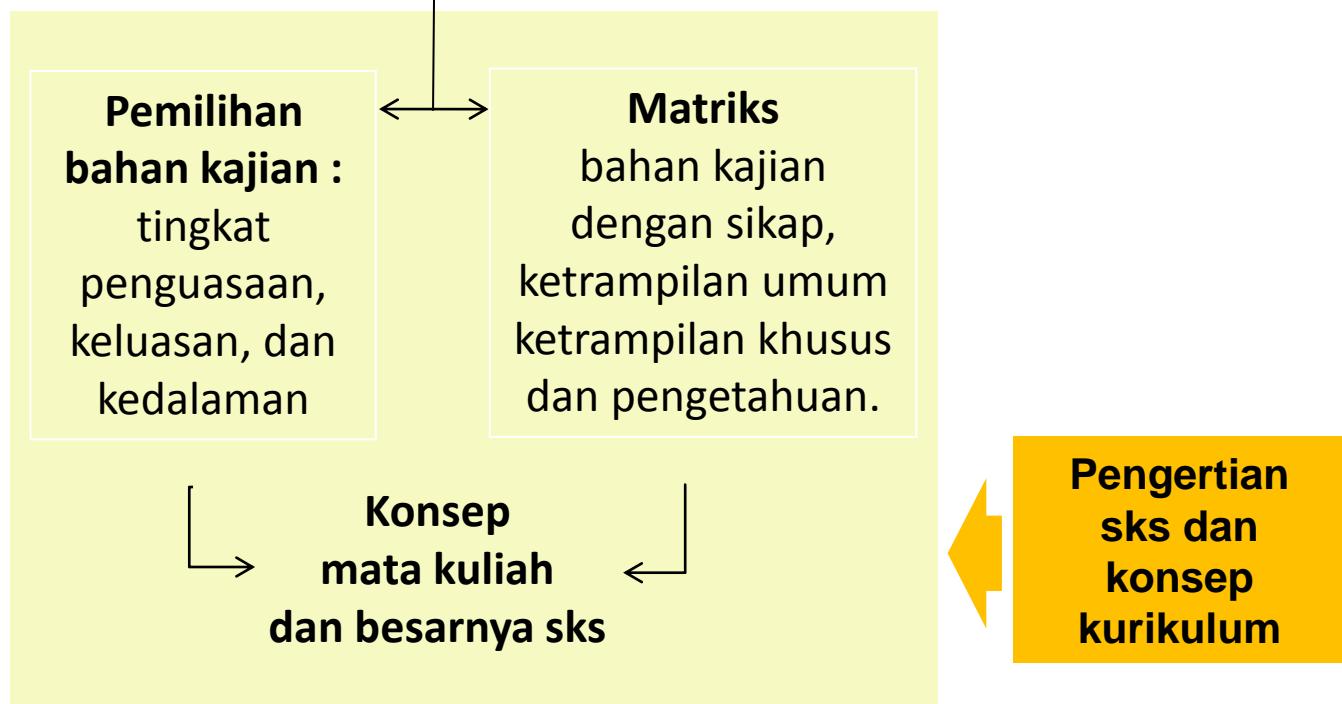
BIDANG IPTEKS yang dipelajari	TINGKAT KELUASAN (bahan kajian)	TINGKAT KEDALAMAN (misal)			
		Diploma	Sarjana	Apoteker	
1	Pharmaceutical Public Health	1. Health promotion 2. Medicines information and advice	Pengetahuan faktual	Prinsip prinsip	teori aplikatif
2	Pharmaceutical Care	1. Assessment of medicines 2. Compounding medecines 3. Dispensing Accurately dispense 4. Medicines 5. Monitor medicines therapy 6. Patient consultation and diagnosis	Prinsip prinsip	kONSEP teoretis	teori dan teori aplikatif
3	Organisation and management	1. Budget and reimbursement 2. Human Resources management 3. Improvement of service 4. Procurement 5. Supply chain and management 6. Supply chain and management 7. Work place management	Pengetahuan prosedural	KONSEP dan prinsip	teori aplikatif
4	Profesional/ Personal	1. Communication skills 2. Continuing Professional Development 3. Legal and regulatory practice 4. Professional and ethical practice 5. Quality Assurance and Research in the work place 6. Self-management	Tidak diajarkan/ Pengetahuan faktual	Pengetahuan prosedural	teori aplikatif

Tabel 2 : Kata kunci untuk rumusan ketrampilan khusus

PROGRAM	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNI	LEVEL
Doktor/Doktor - Terapan/Spesialis II	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	9
Magister/Magister Terapan/Spesialis I	Mengembangkan IPTEKS melalui riset , inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multidisiplin	8
Profesi	Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	7
Sarjana/ Sarjana Terapan	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, manfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	6
Diploma III	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural.	5
Diploma II	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual	4
Diploma I	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim.	3

TAHAP KEDUA

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN



EVALUASI KURIKULUM

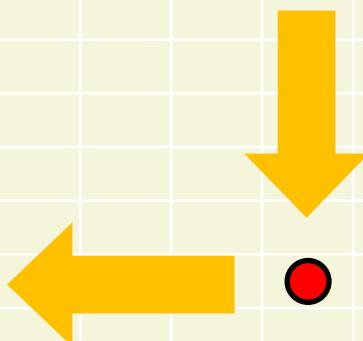


SIKAP
KETRAMPILAN UMUM
KETRAMPILAN KHUSUS
PENGETAHUAN

MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI

SEMESTER	SEMESTER

Mata kuliah A



Dikaji apakah mata kuliah yang ada sudah terkait dengan capaian pembelajaran lulusan

Contoh



SIKAP	
	Etika akademik
	Menerapkan etika profesi
KETRAMPILAN UMUM	
	Mampu menyusun skripsi
	Mampu mengambil keputusan
KETRAMPILAN KHUSUS	
	Mampu merancang
	Mampu melaksanakan.....
PENGETAHUAN	
	Menguasai konsep ilmu komunikasi
	Menguasai prinsip lingkungan

EVALUASI KURIKULUM

MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI						
SEMESTER II				SEMESTER VIII		
Agama	Pancasila	B.Indonesia	Kewarganegaraan	Teori survei	Komunikasi	Praktek Pro
v	v	v	v	X	v	v
v	v		v		v	v
v	v	v			v	v
v	v	v	v		v	v
Materi ajar (v)		v	v		v	v
v	v	v	v		v	v
v	v	v	v		v	v
v	v	v	v		v	v

Penjabaran mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi

CAPAIAN PEMBELAJARAN		Bhs Indonesia			
SIKAP		Bahan kajian	Tingkat penguasaan	Metode pembelajaran	
	Menerapkan etika profesi	V			
	Bertakwa kpd Tuhan YME				
	Bangga pada tanah air Ind.				
KETRAMPILAN UMUM		V	Tata tulis	Teori aplikatif	Presetasi -Diskusi
	Mampu menyusun skripsi	V	Silogisme	konsep	Kolaboratif
	Mampu mengambil keputusan				
KETRAMPILAN KHUSUS		V			
	Mampu merancang	V			
	Mampu melaksanakan	V			
PENGETAHUAN		V			
	Menguasai konsep ilmu kom.				
	Menguasai prinsip lingkungan				

RUMUSAN KETRAMPILAN KHUSUS DAN PENGETAHUAN LULUSAN PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

KETRAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menerapkan prinsip-prinsip matematika dan sains alam, serta prinsip rekayasa (*engineering principles*) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks (*complex engineering problem*);
- b. mampu menemukan sumber masalah rekayasa melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa;
- c. mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah rekayasa;
- d. mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan;
- e. mampu merancang sistem, proses, dan komponen dengan pendekatan analitis dan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan;
- f. mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

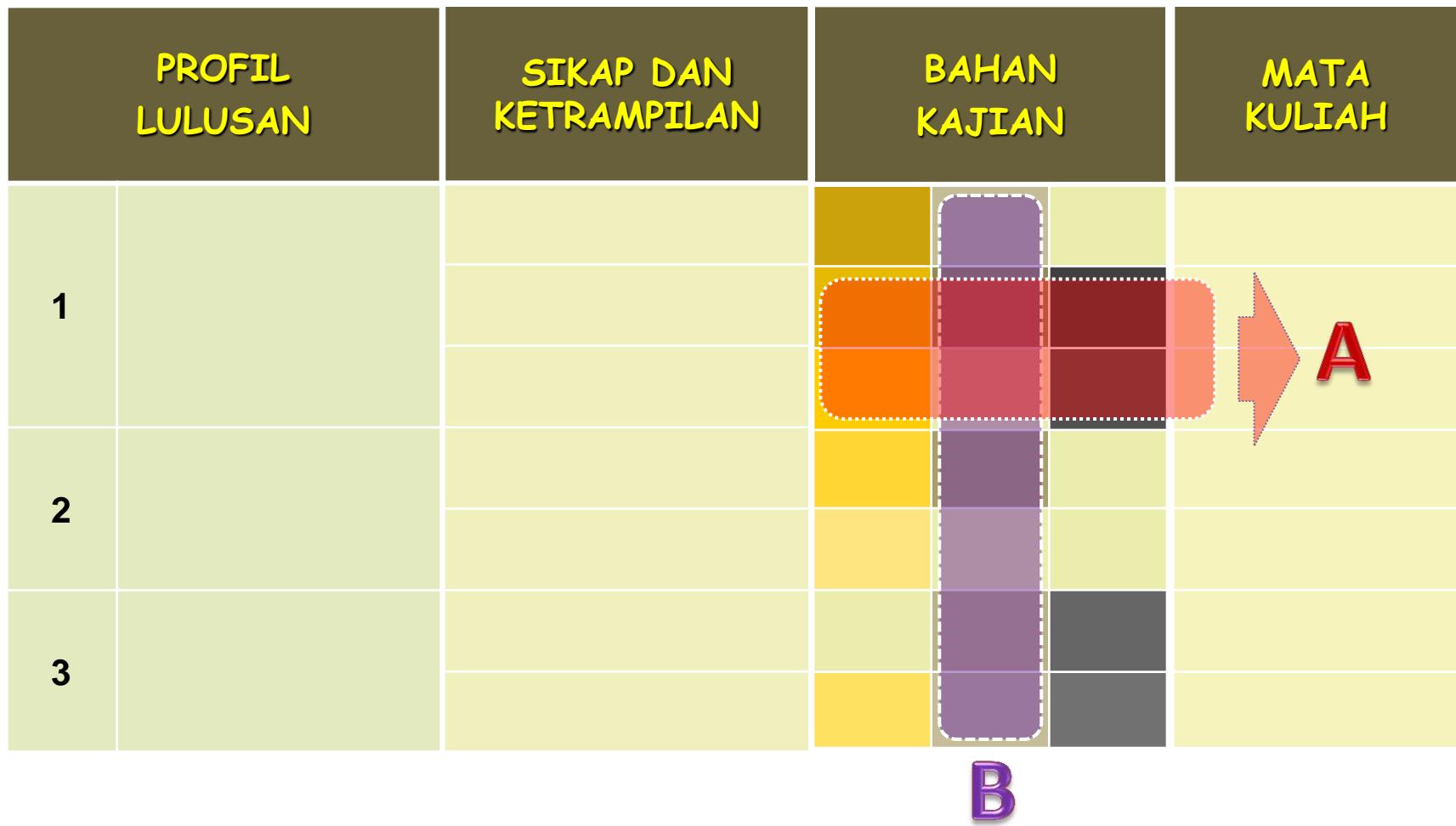
- a. menguasai konsep teoretis sains-rekayasa (*engineering sciences*), prinsip-prinsip rekayasa (*engineering principles*), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen;
- b. menguasai konsep sains alam dan prinsip dalam mengaplikasikan matematika rekayasa;
- c. menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem, proses, atau komponen;
- d. menguasai prinsip dan *issue* terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum;
- e. menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini



PENGEMBANGAN KURIKULUM (Alternatif pembentukan mata kuliah)

BAHAN KAJIAN YANG DIKEMBANGKAN PRODI

SKEMA PEMBENTUKAN MATA KULIAH



Mata kuliah A bersifat integratif → **KONSEP BLOK**

Mata kuliah B bersifat parsial

1 sks
170 menit
kegiatan belajar mhs
per minggu selama
satu semester

PENGERTIAN SATUAN KREDIT SEMESTER



Kegiatan
tatap muka
50 menit

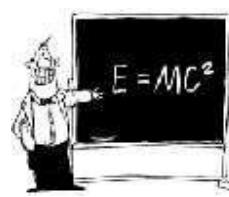


Kegiatan
terstruktur
60 menit



Kegiatan
mandiri
60 menit

KULIAH



kegiatan tatap muka **110 menit**



kegiatan mandiri
60 menit

RESPONSI/TUTORIAL/SEMINAR



170 menit kegiatan di laboratorium/studio/bengkel

PRAKTIKUM/STUDIO/BENGKEL

PRINSIP SATUAN KREDIT SEMESTER

1. Satuan kredit semester (skls) adalah :

- Satuan waktu belajar yang dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan tertentu (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap)
- Menitik beratkan pada waktu proses belajar.
- Merupakan beban belajar mahasiswa, dan secara konseptual tidak terkait dengan beban dosen, apalagi honorarium.
(hasil studi ke Inggris, Perancis, Jepang, dan Thailand)

2. Unsur penentu dalam memperkirakan besarnya sks suatu mata kuliah:

- tingkat kemampuan yang harus dicapai;
(lihat Standar Kompetensi Lulusan dalam SN Dikti 2015)
- kedalaman dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai;
(lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN Dikti 2015)
- strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.
(lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN Dikti 2015)

3. Dengan ukuran waktu belajar mahasiswa 8-10 jam per hari maka per minggu rata-rata 48-60 jam setara dengan 18-20 sks per semester.

TAHAP KE TIGA

MATA KULIAH DAN BESARNYA SKS



Struktur kurikulum &
Rancangan
pembelajaran

DOKUMEN KURIKULUM BARU

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Ketetapan
Program studi

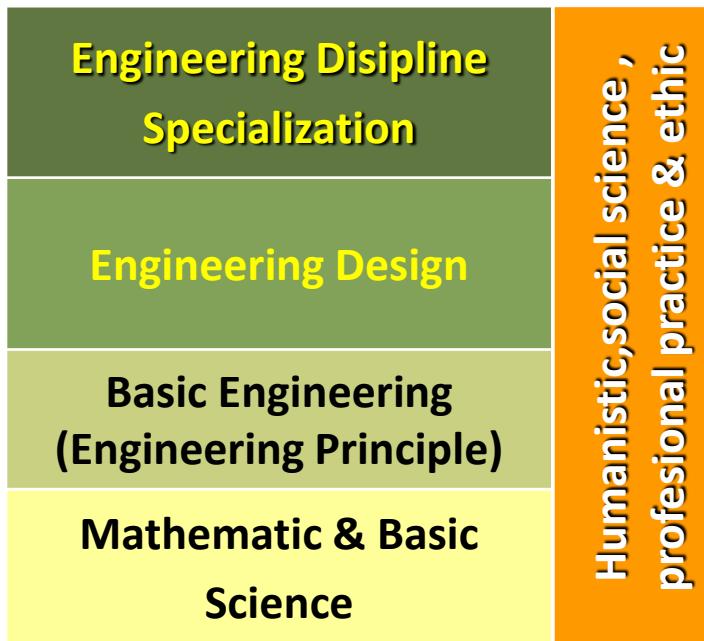
Konsep
kurikulum

Pengetahuan

Konsep &
Strategi
pembelajaran

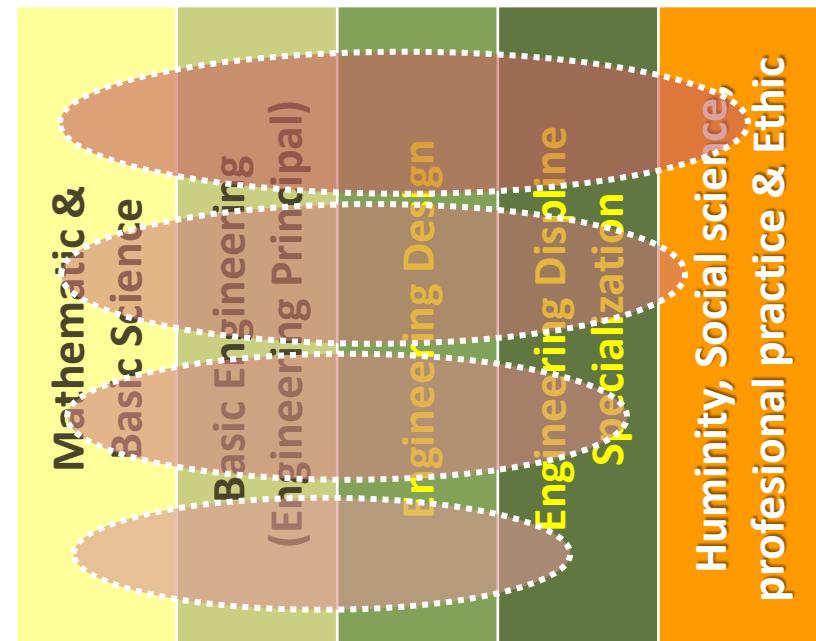
MEMBANGUN STRUKTUR KURIKULUM

(model struktur kurikulum)



MODEL SERI

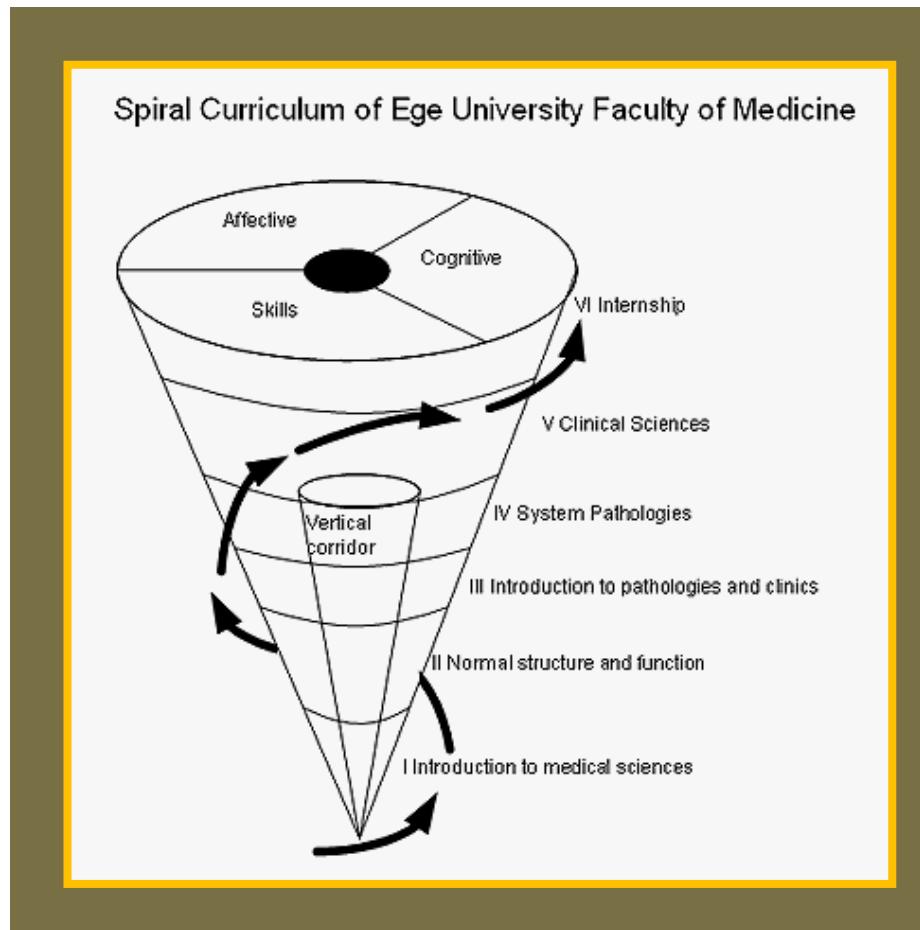
- Berdasar logika keilmuan.
- Asumsi dasar, ada prasyarat.
- Parsial, integrasi diakhir



MODEL PARALEL

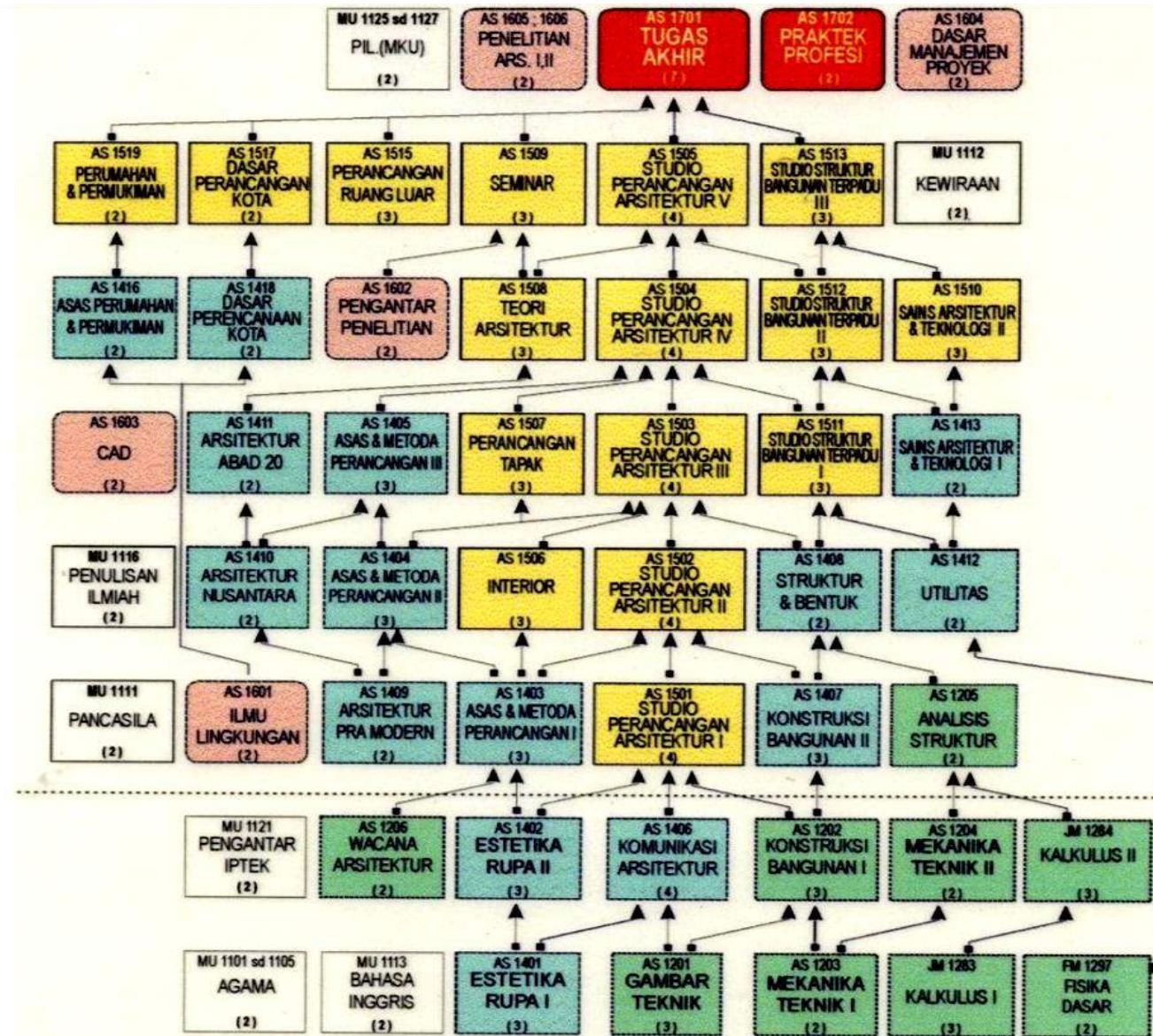
- Berdasar strategi pembelajaran
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

Model Spiral



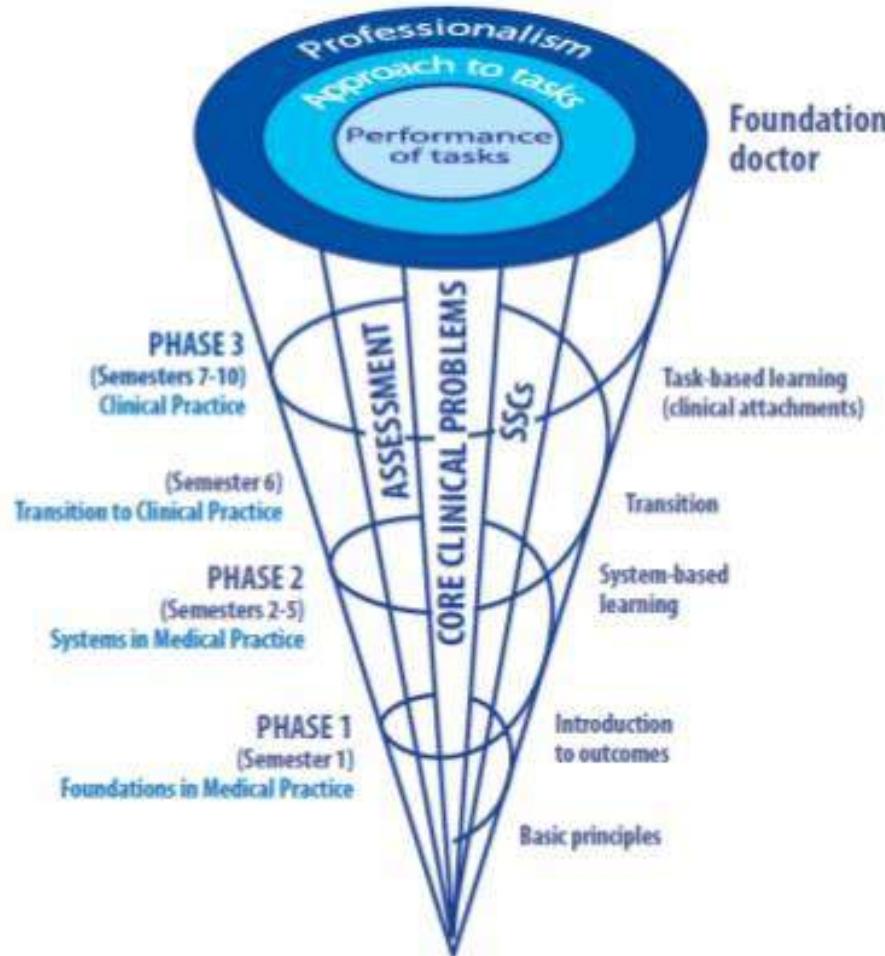
Sumber : Harden R.M., & Stamper N. (1999);
What is a spiral curriculum? ;
Medical Teacher, 21, 141-3.

CONTOH SUSUNAN SERI



CONTOH KURIKULUM PROGRAM SARJANA YANG TERINTEGRASI

Dundee MBChB - Spiral curriculum



BUKTI KEBERHASILAN LULUSAN PROGRAM STUDI



Ijasah		
Predikat Kelulusan		
TRANSKRIP		
1	Pancasila	C
2	Agama	A
3	Kewarganegaraan	B
4	Bhs. Indonesia	B
5	Dasar Manajemen	C
7	Statistika	C
8	Ekonomi makro	C
.
45	Tugas Akhir	B

IPK = 2,80

+

**SURAT KETERANGAN
PENDAMPING IJASAH**

1	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
2	Juara II lomba karya ilmiah tingkat Regional.
3	Penari latar Raja Ndangdut
4	Kerja praktik 2 bulan di “PT Tak Sejahtera”
5	Pelatihan ‘Industri kreatif’

DEKAN :


Jodha Akbar Ph.D

Terima kasih



Mari berdiskusi